

<b>Riwayat Artikel:</b>	<b>Diajukan:</b>	<b>Direvisi:</b>	<b>Diterima:</b>
	21 Juni 2024	5 Juli 2024	5 Juli 2024



## Penguasaan Struktur Kalimat dengan Kemampuan Menulis Paragraf pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Bandar Lampung

Riska Alfiawati<sup>1</sup>, Eva Nurchurifiani<sup>2</sup>, Sri Wahyuningsih<sup>3</sup>

STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>riskaalfiawati@gmail.com, <sup>2</sup>churifiani@gmail.com,

<sup>3</sup>sriwahyuni050202@gmail.com

**Abstrak:** Pemasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah hubungan penguasaan struktur kalimat dengan kemampuan menulis paragraf. Inilah yang menjadi kendala siswa dalam menulis paragraf yang kurang baik, sedangkan dalam karangan yang baik, paragraf demi paragraf harus saling berhubungan, serta menjadi satu kesatuan yang utuh. Sebagai kumpulan kalimat, paragraf mensyaratkan kepaduan antarkalimat dan harus memperlihatkan kesatuan pikiran dalam mengungkapkan satu gagasan. Sedangkan siswa sering menulis beberapa kalimat dan diletakkan pada sekumpulan atau sekelompok kalimat, tetapi membicarakan lebih dari satu gagasan yang tidak saling berkaitan. Kekurangan siswa dalam menulis paragraf biasanya dalam bidang kosa kata, ejaan, serta penguasaan struktur kalimat dan tata kalimat. Oleh karena itu perlu pemahaman dari seorang pengguna sebuah bahasa untuk menguasai pola-pola kalimat dalam suatu bahasa tertentu. Kaitannya dengan penyampaian idea tau gagasan dalam bahasa tulis, seseorang akan menggunakan sebuah karangan, yang di dalamnya terdapat paragraf atau alinea. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandar Lampung semester Genap Tahun Pelajaran 2024 yang berjumlah 210 orang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hal ini dilakukan karena disamping menyajikan data-data, penelitian ini juga menggunakan analisis statistik sederhana. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak secara proporsional menurut *Stratified Proporsional Random Sampling*. Karena tingkat kemampuan siswa berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pemilihan diambil secara acak dengan memperlihatkan peringkat kelas.

**Kata kunci:** kemampuan, kata hubung, karangan deskripsi

**Abstract:** The problem discussed in this research is the relationship between mastery of sentence structure and the ability to write paragraphs. This is what becomes an obstacle for students in writing paragraphs that are not good,

*whereas in a good essay, paragraph by paragraph must be interconnected, and become a unified whole. As a collection of sentences, a paragraph requires coherence between sentences and must show unity of thought in expressing one idea. Meanwhile, students often write several sentences and put them in a collection or group of sentences, but talk about more than one idea that is not related to each other. Students' deficiencies in writing paragraphs are usually in the areas of vocabulary, spelling, and mastery of sentence structure and syntax. Therefore, a user of a language needs understanding to master sentence patterns in a particular language. In relation to conveying ideas in written language, someone will use an essay, which contains paragraphs or paragraphs. The population in this study was class VIII students at SMP Negeri 10 Bandar Lampung, even semester of the 2024 academic year, totaling 210 people. This research was conducted using quantitative descriptive methods. This was done because apart from presenting data, this research also used simple statistical analysis. The technique used in this research is a proportional random sample according to Stratified Proportional Random Sampling. Because the level of student ability varies from one student to another. The selection is taken randomly by showing class ranking.*

**Keywords:** *ability, conjunctions, description essay*

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan berbahasa sangat penting. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat efektif untuk menyampaikan ide-ide dengan pemahaman yang mudah dan cepat. Mungkin ada yang berkeberatan dengan mengatakan bahwa bahasa bukan satu-satunya alat untuk mengadakan komunikasi. Hal ini karena dua orang atau lebih dapat menggunakan cara-cara lain dalam berkomunikasi. Lukisan, kentongan, asap, atau tanda tanda tertentu sudah sejak lama digunakan dalam berkomunikasi. Berdasarkan hal itu, Keraf (2001:1) membatasi fungsi bahasa sebagai bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat sebagai simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa yang dipakai pertama-tama dalam kehidupan masyarakat adalah bahasa yang umum dipakai, yang tidak menyalahi norma-norma yang umum berlaku. Seseorang yang belum mahir berbahasa akan menemukan kesulitan-kesulitan, karena penyampaian ide atau gagasan yang dikomunikasikan tidak tersampaikan dengan sempurna kepada orang lain. Selain itu, jika sebuah komunikasi berlangsung dengan menggunakan bahasa yang tidak umum berlaku, maka komunikasi tidak akan terjadi dengan lancar.

Terkait dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi antar individu, maka komunikasi dapat dilakukan melalui bahasa lisan dan tulis. Keefektifan penggunaan kedua hal tersebut, tidak terlepas dari penggunaan susunan kalimat yang baik dalam penyampaiannya. Struktur kalimat menurut Putrayasa (2009:20) terdiri dari lima unsur kalimat, yaitu Subjek, Predikat, Objek, Pelengkap, dan Keterangan. Faktor-faktor yang menyangkut struktur kalimat terkait dengan bahasa tulis biasanya mengenai ketatan bahasaan, penguasaan kosa kata, dan makna kata. Kalimat merupakan primadona dalam

kajian bahasa. Hal ini disebabkan antara lain karena dengan perantaraan kalimatlah seseorang baru dapat menyampaikan maksudnya secara lengkap dan jelas. Kalimat menurut Hasan (2003:311) adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud lisan kalimat diucapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir. Dalam wujud tulisan berhuruf latin kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik. (.), tanda tanya (?) dan tanda seru (!). Kemudian Keraf (2004:38) mengungkapkan, Kalimat adalah bentuk bahasa yang mencoba menyusun dan menuangkan gagasan seseorang secara terbuka untuk dikomunikasikan kepada orang lain. Penelitian ini menyoroti keterampilan menulis, khususnya mengenai penguasaan struktur kalimat yang dihubungkan dengan kemampuan menulis paragraf. Paragraf yang baik adalah paragraf yang isinya mudah dimengerti. Paragraf yang baik dipengaruhi juga oleh struktur kalimat yang jelas. Paragraf merupakan inti penuang buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut, mulai dari kalimat pengenalan, kalimat utama, kalimat-kalimat penjelas sampai pada kalimat penutup. Himpunan kalimat ini saling bertalian dalam satu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan. Dalam karangan yang baik, paragraf demi paragraf harus saling berhubungan, serta menjadi satu kesatuan yang utuh. Sebagai kumpulan kalimat, paragraf mensyaratkan kepaduan antarkalimat dan harus memperlihatkan kesatuan pikiran dalam mengungkapkan satu gagasan.

Dari seorang pengguna sebuah bahasa untuk menguasai pola-pola kalimat dalam suatu bahasa tertentu. Meskipun dipahami bahwa penyampaian gagasan tidak hanya bergantung pada penguasaan pola struktur kalimat dalam sebuah bahasa. Kaitannya dengan penyampaian ide atau gagasan dalam bahasa tulis, seseorang akan menggunakan sebuah karangan, yang didalamnya terdapat paragraf atau alenia. Kalimat merupakan primadona dalam kajian bahasa. Hal ini disebabkan antara lain karena dengan perantaraan kalimatlah seseorang baru dapat menyampaikan maksudnya secara lengkap dan jelas. Kalimat menurut Hasan (2003:311) adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud lisan kalimat diucapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir. Dalam wujud tulisan berhuruf latin kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik. (.), tanda tanya (?) dan tanda seru (!). Kemudian Keraf (2004:38) mengungkapkan, “ Kalimat adalah bentuk bahasa yang mencoba menyusun dan Menurut pendapat Keraf (2001:62) paragraf adalah suatu kesatuan fikiran, suatu kestuan lebih tinggi atau lebih luas dari kalimat. Ia

merupakan satu kesatuan himpunan dari kalimat-kalimat yang bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk suatu gagasan. Kemudian Tamsai (2005:113) mengemukakan bahwa "Paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Kalimat-kalimat dalam paragraf memperhatikan kesatuan pikiran atau mempunyai keterkaitan dalam membentuk gagasan atau topik.

Tujuan dari penelitian ini agar para siswa-siswi di SMP N 10 Bandar Lampung dapat menguasai, memahami, dan mengerti tentang struktur kalimat dan dapat menerapkannya dalam kemampuan menulis sebuah paragraf sehingga mereka paham tentang penguasaan struktur kalimat Bahasa Indonesia dan kemampuan menulis paragraf. Pengujian hipotesis yang pertama menyatakan bahwa Ada hubungan penguasaan struktur kalimat dengan kemampuan menulis paragraf pada siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 10 Bandar Lampung. Hipotesis pertama diuji dengan ketentuan. Hipotesis pertama diterima apabila hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = 5% dengan  $N = 52$ . Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapatlah diperoleh  $r$  hitung = 0,07 dan taraf kepercayaan 5% dengan  $N = 52$  diperoleh  $r$  tabel = 0,279 dan hipotesis pertama tersebut diterima. Berarti terdapat hubungan penguasaan struktur kalimat dengan kemampuan menyusun paragraf pada siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 10 Bandar Lampung. Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa Arah hubungan yang erat antara penguasaan struktur kalimat dan kemampuan menulis paragraf pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandar Lampung. Hipotesis yang ketiga Tingkat keeratan hubungan antara penguasaan struktur kalimat dan kemampuan menulis paragraf pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandar Lampung tinggi. Dari hasil analisis dari nilai  $r$  yang menghasilkan  $r = -0,07$  dengan  $N = 52$  dengan taraf kepercayaan 5% diperoleh  $r$  tabel = 0,279 maka hipotesis diterima karena dari  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel menunjukkan bahwa ada pengaruh dari penguasaan struktur kalimat dengan kemampuan menulis paragraf sehingga ada keeratan hubungan keduanya.

## **METODE**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hal ini dilakukan karena disamping menyajikan data-data, penelitian ini juga menggunakan analisis statistik sederhana. Metode ini digunakan karena mampu menyajikan data hasil penelitian, menentukan hubungan kegiatan, pandangan sikap yang tampak, atau tentang suatu proses yang sedang muncul, kecenderungan yang sedang tampak serta pertentangan yang sedang meruncing. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandar Lampung semester Genap Tahun pelajaran 2024 yang berjumlah 210 orang. Jika populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitin merupakan penelitian populasi dan jika subjeknya lebih

dari 100 maka diambil antara 10%-15% dari jumlah populasi atau 20% -25%. Untuk penelitian ini akan diambil sampel 25% dari jumlah populasi 210 siswa. Jadi jumlah sampel adalah 52 orang siswa. Dengan demikian sampel penelitian ini berjumlah 52 siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2024. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak secara proporsional menurut *Stratified Proporsional Random Sampling*, karena tingkat kemampuan siswa berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pemilihan diambil secara acak dengan memperhatikan peringkat kelas. Guna mendapat sampel yang benar-benar mewakili populasi yang ada, maka nilai prestasi siswa dikelompokkan. Teknik pokok dalam penelitian ini adalah dengan tes objektif berbentuk pilihan ganda untuk mengukur variabel X dan penugasan menulis paragraf, untuk mengukur variabel Y. Teknik pelengkap dalam penelitian ini adalah:

- Teknik Observasi – Pengamatan langsung pada kegiatan belajar mengajar di sekolah
- Teknik Kepustakaan – mengkaji teori-teori yang sudah ada dan berkaitan dengan penelitian
- Teknik dokumentasi – untuk mencari catatan tentang keadaan siswa dan sekolah
- Teknik wawancara- Mewawancarai guru untuk mencari data tentang kondisi siswa, sejarah dan latar belakang sekolah.

Untuk mengetahui validitas tes penguasaan struktur kalimat, penulis melakukan tes dengan empat pilihan jawaban yang berjumlah 40 soal pilihan ganda. Jumlah siswa yang menjawab soal sebanyak 52 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik belah dua yaitu dengan mengelompokkan soal ganjil dan genap. Untuk menghitung korelasi ganjil genap diambil dari sampel dengan  $N = 20$  dapat dilihat dari tabel 9.

Setelah itu, kedua kelompok soal tersebut dikorelasikan untuk mencari koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 1. Jawaban Benar untuk soal Ganjil dan Genap**

No	Soal Ganjil X	Soal Genap Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	15	15	225	225	225
2	15	14	225	196	210
3	15	14	225	196	210
4	15	13	225	169	195
5	16	11	256	121	176

6	15	12	225	144	180
7	12	14	144	196	168
8	16	11	256	121	176
9	13	13	169	169	169
10	17	11	289	121	187
11	15	13	225	169	195
12	12	14	144	196	168
13	14	12	196	144	168
14	11	14	121	196	154
15	12	13	144	169	156
16	16	9	256	81	144
17	14	11	196	121	154
18	9	16	81	256	144
19	12	13	144	169	156
20	14	11	196	121	154
$\Sigma$	278	254	3942	3280	3489

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 3489) - (278 \times 254)}{\sqrt{\{20 \times 3942 - (278)^2\} \{20 \times 3280 - (254)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{69780 - 70612}{\sqrt{\{78840 - 77284\} \{65600 - 64516\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-832}{\sqrt{1556 \times 1084}} = \frac{-832}{\sqrt{1686704}} = \frac{-832}{1299}$$

$$r_{xy} = -0.64$$

Karena diperoleh angka negative, berarti korelasi negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan.

Korelasi ganjil genap yang diperoleh dari perhitungan tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus spearman brown:

$$r_{xy} = \frac{2r_{gg}}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \text{reliabilitas}$$

$$r_{gg} = \text{reliabilitas soal ganjil genap.}$$

$$r_{xy} = \frac{2 \times 0.64}{1 + 0.64}$$

$$r_{xy} = \frac{1.28}{1.64}$$

$$r_{xy} = 0.78$$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkat reliabilitas alat ukur penelitian sebagai berikut.

**Tabel 2. Tabel Interpretasi Nilai r**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0.800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0.200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0.000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Karena diperoleh nilai  $r = 0,78$  dengan interpretasi cukup, maka intrumen penelitian dapat digunakan dalam penelitian. Uji keacakan sampel dilakukan dengan menggunakan uji runtun berdasarkan runtun terjadinya data yang diperoleh.

1. Uji Keacakan Sampel Penguasaan Struktur Kalimat Dasar

Data yang diperoleh

57.5 55.0 50.0 70.0 52.5 67.5 60.0 60.0 65.0 55.0 62.5 62.5 65.0  
 62.5 62.5 55.0 62.5 62.5 62.5 62.5 60.0 62.5 65.0 57.5 62.5 62.5  
 67.5 60.0 62.5 65.0 60.0 60.0 62.5 62.5 65.0 60.0 62.5 60.0 57.5  
 67.5 60.0 72.5 57.5 60.0 65.0 55.0 75.0 52.5 67.5 50.0 50.0 72.5

Hipotesis

H : Sampel diambil dari populasi secara acak

A : Sampel diambil dari populasi secara acak

Kriteria uji :

Taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ )

H diterima jika harga hitung Z terletak diantara -1,96 dan + 1,96

Analisis data :

Rentang  $R = 75 - 50$   
 $= 25$

Kelas interval  $K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$   
 $= 1 + 3,3 \text{ Log } 52$   
 $= 1 + 3,3 \cdot 1,4$   
 $= 1 + 4,6$   
 $= 5,6$  ----- dibulatkan 6

Panjang Kelas  $P = \frac{R+1}{K}$

$P = \frac{25+1}{6}$

$P = \frac{26}{6}$

$$P = 4.33 \text{-----} \text{ dibulatkan } 5$$

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, data dapat disusun sebagai berikut.

**Tabel 3. Tabel populasi data Penguasaan Struktur Kalimat dasar**

Data	Frekuensi	Frekuensi kumulatif
50 - 54	5	5
55 - 59	4	12
60 - 64	10	20
65 - 69	21	23
70 - 74	4	37
75 - 79	4	52

Dari tabel di atas diketahui bahwa:

$$b = 64,5 \quad p = 5 \quad f = 21 \quad F = 20 \quad n = 52$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= b - p \frac{(1/2n - F)}{f} \\ &= 64,5 + 5 \frac{(1/2 \times 52 - 20)}{20} \\ &= 64,5 + 5 \frac{(26 - 20)}{20} \\ &= 64,5 + 5 \frac{6}{20} \\ &= 64,5 + 1,5 \\ &= 66 \end{aligned}$$

Dari sebaran data, data yang berada di atas median diberi tanda + dan yang kurang dari median diberi tanda - data berdasarkan runtut terjadinya adalah sebagai berikut.

57.5	55.0	50.0	70.0	52.5	67.5	60.0	60.0	65.0	55.0	62.5	62.5	65.0
-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	-	-
62.5	62.5	55.0	62.5	62.5	62.5	62.5	60.0	62.5	65.0	57.5	62.5	62.5
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
67.5	60.0	62.5	65.0	60.0	60.0	62.5	62.5	65.0	60.0	62.5	60.0	57.5
+	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
67.5	60.0	72.5	57.5	60.0	65.0	55.0	75.0	52.5	67.5	50.0	50.0	72.5
+	-	+	-	-	+	-	+	-	+	-	-	+

Dari uji runtut diketahui bahwa  $n_1 = 42$   $n_2 = 10$   $U = 20$

$$\mu_u = 1 + \frac{2n_1n_2}{n_1 + n_2}$$

$$\mu_u = 1 + \frac{2 \times 42 \times 10}{42 + 10}$$

$$\mu_u = 1 + \frac{840}{52}$$

$$\mu_u = 1 + 16.15$$

$$\mu_u = 17.15$$

Selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\sigma_u = \sqrt{\frac{2n_1n_2(2n_1n_2 - n_1 - n_2)}{(n_1 + n_2)^2(n_1 + n_2 - 1)}}$$

$$\sigma_u = \sqrt{\frac{2 \times 42 \times 10(2 \times 42 \times 10 - 42 - 10)}{(42 + 10)^2(42 + 10 - 1)}}$$

$$\sigma_u = \sqrt{\frac{840(840 - 22)}{(52)^2(51)}}$$

$$\sigma_u = \sqrt{\frac{840 \times 818}{2704 \times 51}}$$

$$\sigma_u = \sqrt{\frac{687120}{137904}}$$

$$\sigma_u = \sqrt{4.98}$$

$$\sigma_u = 2.23$$

Selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus berikut:

$$Z = \frac{U - \mu_u}{\sigma_u}$$

$$Z = \frac{20 - 17,15}{2.23}$$

$$Z = \frac{2.85}{2.23}$$

$$Z = 1.27$$

Dari analisis diperoleh Z hitung = 1.27 dengan nilai Ztabel = 0.3980

H diterima karena harga  $-1,96 < (Z = 1,27) < 1,96$ . Dengan demikian berarti data penguasaan struktur kalimat dasar diambil secara acak.

## 2. Uji Keacakan Sampel Kemampuan Menulis Paragraf

70 50 50 80 75 50 50 55 65 50 75 60 50

60 78 75 70 60 70 80 75 70 70 65 75 75

---



---

65	60	75	50	40	70	40	70	70	70	50	75	75
50	70	70	70	50	60	75	70	70	75	80	40	60

Hipotesis

H : Sampel diambil dari populasi secara acak

A : Sampel diambil dari populasi secara acak

Kriteria uji :

Taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ )

H diterima jika harga hitung Z terletak diantara -1,96 dan + 1,96

Analisis data :

Rentang  $R = 80 - 40$   
 $= 40$

Kelas interval  $K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$   
 $= 1 + 3,3 \text{ Log } 52$   
 $= 1 + 3,3 \cdot 1,4$   
 $= 1 + 4,6$   
 $= 5,6$  ----- dibulatkan 6

Panjang Kelas  $P = \frac{R+1}{K}$   
 $P = \frac{40+1}{6}$   
 $P = \frac{41}{6}$   
 $P = 6.83$ ----- dibulatkan 7

Teknik pokok dalam penelitian ini adalah dengan tes objektif berbentuk pilihan ganda untuk mengukur variabel X dan penugasan menulis paragraf, untuk mengukur variabel Y. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan diperoleh  $r = 0,07$  dengan arah negatif. Untuk  $N = 52$  dengan taraf kepercayaan 5% diperoleh  $r \text{ tabel} = 0,279$ . Dengan nilai  $r = 0,07$  maka nilai  $r$  lebih kecil dari  $r \text{ tabel}$  dan maka hipotesis ditolak. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada penguasaan sruktur kalimat adalah 6,40. Nilai rata-rata ini tidak seperti yang diharapkan. Dengan rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa penguasaan siswa pada struktur kalimat masih kurang.

Nilai rata-rata yang diperoleh untuk kemampuan menulis pragraf pun tidak jauh berbeda. Dengan nilai rata -rata yang diperoleh, 64,47, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis paragrap masih kurang. Kekurangan dalam pennguasaan dan kemampuan terhadap kedua

variabel bukan berarti menunjukkan keeratan hubungan keduanya. Dari nilai  $r$  yang diperoleh  $r = -0,07$  menunjukkan bahwa hubungan keduanya sangat rendah dan berarah negatif. Arah hubungan yang negatif tidak akan saling mempengaruhi karena terlihat tidak ada keeratan hubungan keduanya.

## **SIMPULAN**

Hasil analisis yang diperoleh bisa jadi karena ketidak siapan siswa dalam penguasaan materi saat akan dilaksanakan pengumpulan data penelitian. Bisa jadi ketidak pahaman pada kedua materi merupakan hal pokok yang menyebabkan hasil dari penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan struktur kalimat dengan kemampuan menulis paragraf setelah melakukan perhitungan dan juga analisis. Karena penguasaan struktur kalimat merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam menulis suatu paragraf.

1. Terdapat hubungan pengetahuan struktur kalimat dengan kemampuan menulis paragraf. Hal ini, dapat dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan yakni diperoleh  $r$  hitung =  $0,07$ . Angka tersebut dapat melalui perhitungan dengan rumus *korelasi product moment*. Untuk  $N = 52$ , dengan taraf kepercayaan 5 % diperoleh  $r$  tabel =  $0,279$ . Dengan nilai  $r = 0,07$  maka nilai  $r$  lebih kecil dari  $r$  tabel dan maka hipotesis ditolak. Pada umumnya penelitian-penelitian di bidang ilmu pendidikan digunakan taraf signifikansi 5%, apabila peneliti menolak hipotesis atas dasar taraf signifikansi 5% berarti sama dengan menolak hipotesis atas dasar taraf kepercayaan 95%, artinya apabila kesimpulan tersebut diterapkan pada populasi yang terdiri dari 100 orang, akan cocok untuk 95 orang dan bagi 5 orang lainnya terjadi penyimpangan.
2. Berdasarkan penilaian tentang tingkat penguasaan struktur kalimat siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011 masih kurang. Hipotesis ini diterima karena nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam bidang penguasaan struktur kalimat adalah 6,40, nilai rata-rata ini berada dalam kategori rendah. Adapun nilai tertinggi, yaitu 75.
3. Berdasarkan penilaian tentang tingkat kemampuan menulis paragraf pada siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011 masih kurang. Hipotesis ini ditolak karena nilai rata-rata kemampuan menulis paragraf dalam penelitian ini adalah 64,47. Dan nilai ini dalam kategori sedang, adapun nilai tertinggi adalah 80.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka
- Arifin, Z. Tasai. SA. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akapres
- Finoza, Lamudin. (2009). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Keraf, Gorys. (2001). *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.
- Kosasih, E. (2003). *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya
- Putrayasa, Ida Bagus. (2009). *Jenis Kalimat*. Bandung: Retika Aditama
- Sanusi, A. Efendi. (1998). *Penilaian Pengajaran dan Sastra*. Bandar Lampung: Gunung Pesagi
- Tarigan, Djago. (1985). *Menulis Paragraf*. Bandung: Angkasa
- Sudjana. (1996). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Tarigan, Hendri Guntur. (1994). *Menulis*. Bandung: Angkasa
- Wijono HS. (2003). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo
- Wojowarsito, S. (1985). *Ilmu Kalimat Struktural*. Bandung: Shinta Darma.